

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI
TEMBUNG TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

**NAMA : SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM : 1505160310
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKUTLAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SEPTI AYU KUMALADEWI
N P M : 1505160310
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PADA PT. BPRS RUDUARTA INSANI TEMBUNG TAHUN 2012-2016
Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I



Dr. JUFRIZEN SE, M.Si

Penguji II



MUSLIH SE., M.,Si

Pembimbing



JASMAN SARIPUDDIN SE.,M.,Si

PANITIA UJIAN

Ketua



H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : SEPTI AYU KUMALA DEWI
N.P.M : 1505160310
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG TAHUN 2012-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E, M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E, M.Si.

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si
Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM : 1505160310
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG TAHUN 2012-2016

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
14/2/2019	Hasil pembahasan hasil bimbingan di awal-terakhir dan laporan bimbingan dan hasil pers. bimbingan dan bimbingan lanjutan di akhir.		
	Lampiran dan membimbing keterlambatan form bimbingan berdasarkan lampiran.		
	Daftar Pustaka di format kembali		
	Abstrak di perbaiki dan maknanya kembali		

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si


JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jurusan / Prog.Studi : MANAJEMEN
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
 NPM : 1505160310
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG TAHUN 2012-2016

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28/2019 13	Ace dan Mulyati menyebutkan di skripsi		

Medan, Maret 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE., M.Si

ABSTRAK

SEPTI AYU KUMALA DEWI, NPM. 1505160310, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung”, Skripsi 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkannya dengan standar peraturan Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/DPBS 2007 untuk kemudian mengambil kesimpulan. Berdasarkan analisis dan pembahasan, kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung ditinjau dari rasio likuiditas yaitu *Finansing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki kondisi keuangan yang sangat baik. Hal ini berarti bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan. Ditinjau dari rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki kondisi keuangan sangat baik sehingga kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko sangat baik. Ditinjau dari rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2012, 2015, dan 2016 dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 dalam kategori baik. Dengan demikian semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung Tahun 2012-2016”**. Shalawat beriringan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang safaatnya kita harapkan di kemudian hari kelak, Aamiin. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Juliandi dan Ibunda Sudarsih. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang serta doa, dorongan, semangat, pengorbanan, perhatian dan dukungan baik moral dan finansial yang diberikan.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiya Sumatera Utara

4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE,M.,Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Jufrizein , S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak/ibu yang ada di biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam kegiatan administrasi penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selama ini telah banyak memberikan ilmu kepada penulis terutama dalam ilmu dikampus ini.
10. sTerimakasih kepada Sahabat-sahabat saya terutama teman dekat saya Fitri Syawalina Harahap dan Tiur Fransisca yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada saya dalam meyelesaikan skripsi ini terima kasih juga kepada temen-temen Manajemen kelas D pagi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi materi maupun penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran maupun

kritik yang membangun, guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya atas bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan do'a dan puji syukur kepada Allah SWT dan dapat menjadi lebih sempurna untuk kedepannya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Medan Maret 2019

Penulis

SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM : 1505160310

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
1. Uraian Teoritis	10
1. Kinerja Keuangan	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan	10
b. Arti Penting Kinerja Keuangan	11
c. Faktor-Faktor Kinerja Keuangan	11
d. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan	13
e. Pengukuran Kinerja Keuangan	15
f. Jenis-Jenis Kinerja Keuangan	17
2. Analisis Rasio Keuangan	18
1. Pengertian Rasio Keuangan	18
2. Arti Penting Rasio Keuangan	18
3. Faktor-Faktor Rasio Keuangan	19
4. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan	20
5. Pengukuran Rasio Keuangan	21
6. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan	25

2. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Data	34
a. Rasio Likuiditas	34
b. Rasio Solvabilitas	38
c. Rasio Rentabilitas	42
B. Pembahasan	45
1. Rasio Likuiditas PT. BPRS Puduarta Insani Tembung	45
2. Rasio Solvabilitas PT. BPRS Puduarta Insani Tembung	48
3. Rasio Rentabilitas PT. BPRS Puduarta Insani Tembung	49
4. Kinerja Keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Total Pembiayaan dan Total DPK	4
Tabel I.2 Total Modal dan Total ATMR	5
Tabel I.3 Total Laba Sebelum Pajak & Total Asset.....	6
Tabel II.1 Kriteria penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	16
Tabel II.2 Kriteria penilaian <i>Return on Asset</i> (ROA)	16
Tabel II.3 Kriteria penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	16
Tabel IV.1 Kriteria penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	35
Tabel IV.2 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	35
Tabel IV.3 Kriteria penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	39
Tabel IV.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	39
Tabel IV.5 Kriteria penilaian <i>Return on Asset</i> (ROA)	43
Tabel IV.6 <i>Return on Asset</i> (ROA)	43
Tabel IV.7 Penilaian kinerja keuangan dilihat dari FDR	46
Tabel IV.8 Penilaian kinerja keuangan dilihat dari CAR	48
Tabel IV.9 Penilaian kinerja keuangan dilihat dari ROA	50
Tabel IV.10 Penilaian kinerja keuangan dengan Analisa Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka berpikir	28
Gambar IV.1 Grafik FDR	36
Gambar IV.2 Grafik CAR	40
Gambar IV.3 Grafik ROA	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat (Mudawamah, *dkk*, 2018, hal. 21).

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik pada perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Zulfiah & Susiliwibowo, 2014, hal. 759).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Jumingan, 2017, hal. 239).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Chandra, *dkk*, 2016, hal. 431).

kinerja keuangan juga merupakan suatu keunggulan yang dicapai oleh suatu perusahaan ataupun bank dalam periode tertentu yang memberi gambaran mengenai kondisi keuangan bank tersebut (Stephani, *dkk*, 2017, hal. 192)

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan ataupun bank dalam periode tertentu.

Salah satu cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015, hal. 138).

Rasio keuangan yang biasa digunakan untuk keperluan analisis keuangan bank adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas (permodalan) (Mudawamah, *dkk*, 2018, hal. 22).

Rasio Likuiditas terdiri dari: *Loan to Deposit Ratio* (LDR)/ *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Loan to Assets Ratio* (LAR). Rasio Rentabilitas terdiri dari : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Beban Operasi /Pendapatan Operasi (BOPO). Rasio Solvabilitas (permodalan) terdiri dari : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Mudawamah, *dkk*, 2018, hal. 22).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka

pendeknya (Hantono, 2018, hal. 9). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah ukuran yang lazim digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas. Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid. Namun jika sangat rendah, laba bank akan menurun karena porsi pendapatan pengelolaan dana yang diperoleh dari pembiayaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan penempatan bank pada SBIS, penempatan mudharabah antar bank, dan investasi surat berharga (Indonesia, 2014, hal.38).

FDR juga dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga (Bachri, *dkk*, 2013, hal. 181).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga sehingga dapat dinilai tingkat likuiditas bank

Rasio FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga (Widyaningrum, 2015, hal. 971).

Total pembiayaan dan total dana pihak ketiga pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung pada tahun 2012-2016 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I.1
Total Pembiayaan Yang Diberikan dan Total Dana Pihak Ketiga
PT. BPRS Puduarta Insani Tembung
Periode 2012-2016

Tahun	Total Pembiayaan	Total Dana Pihak Ketiga
2012	4.650.510	7.311.923
2013	5.473.608	10.123.852
2014	5.697.774	10.467.379
2015	6.535.884	9.238.074
2016	7.090.458	11.908.800

Sumber: Laporan keuangan PT.BPRS Puduarta Insani Tembung

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jumlah total pembiayaan yang diberikan pada tahun 2012-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah total dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015. Dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016.

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang atau utang jangka pendek (Hariyani, 2010, hal. 56). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*(CAR).

Capital Adequacy Ratio(CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, pemyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Hariyani, 2010, hal. 55).

Rasio CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau

menghasilkan resiko. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit (Bachri, dkk, 2013, hal. 179).

Rasio CAR merupakan perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR) (Hariyani, 2010).

Total modal dan total aset trtimbang menurut resiko (ATMR) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung pada tahun 2012-2016 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I.2
Total Modal dan Total Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)
PT. BPRS Puduarta Insani Tembung
Periode 2012-2016

Tahun	Total Modal	Total ATMR
2012	3.584.924	30.081.723
2013	3.590.806	23.263.910
2014	4.274.868	34.452.269
2015	4.449.107	41.493.892
2016	4.685.501	43.759.407

Sumber: Laporan keuangan PT.BPRS Puduarta Insani Tembung

Berdasarkan tabel di atas, total modal mengalami peningkatan pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan. Dan kembali meengalami peningkatan pada tahun 2015-2016. Total ATMR mengalami penurunan pada tahun 2013 dan kembali meningkat pada tahun 2014-2016.

Rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba (Hantono, 2018, hal. 11). Rasio rentabilitas yang digunakandalam penelitian ini adalah *Returnon Asset* (ROA).

Return on Aset (ROA) adalah kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan/laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh organisasi (Koesomowidjojo, 2017, hal. 57). Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Setyabudi, dkk, 2017, hal. 545).

Rasio ROA merupakan perbandingan antara laba seelum pajak dengan total aktiva(Mudawamah, *dkk*, 2018, hal.23).

Total laba sebelum pajak dan total aktivapada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I.3
Total Laba Sebelum Pajak dan Total Asset
PT. BPRS Puduarta Insani Tembung
Periode 2012-2016

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva
2012	749.001	38.100.898
2013	615.591	42.717.308
2014	636.886	44.827.290
2015	728.976	50.123.417
2016	879.153	53.808.814

Sumber: Laporan keuangan PT.BPRS Puduarta Insani Tembung

Berdasarkan tabel di atas, total laba sebelum pajak mengalami penurunan pada tahun 2013. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014-2016 Sedangkan total asset mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI’AH PUDUARTA INSANI TEMBUNG ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh beberapa masalah yang timbul dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Total pembiayaan yang diberikan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah total dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015. Dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016.
2. total modal mengalami peningkatan pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan. Dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015-2016. Total ATMR mengalami penurunan pada tahun 2013 dan kembali meningkat pada tahun 2014-2016.
3. total laba sebelum pajak mengalami penurunan pada tahun 2013. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014-2016 Sedangkan total asset mengalami peningkatan setiap tahunnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah pada Rasio keuangan yang digunakan dalam hal ini terbatas pada rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio solvabilitas (permodalan) yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Peneliti melakukan penelitian pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012-2016.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah:

- a. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
- b. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
- c. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dinilai dari rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA).

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisis kinerja keuangan dan manajemen keuangan.
- 2) Memberikan sumbangsih keilmuan melalui hasil analisis yang mendeskripsikan kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Puduarta Insani Tembung.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan untuk membuat perencanaan dan kebijakan yang tepat dimasa mendatang guna perbaikan berdasarkan hasil penelitian kinerja yang telah dilakukan penulis.
- 2) Memberikan gambaran perkembangan mengenai kinerja keuangan Bank Pembiayaan Bank Syariah Puduarta Insani Tembung.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang dilakukan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Jumingan, 2017, hal. 239).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (Chandra, *dkk*, 2016, hal. 431).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang dapat diukur dengan menganalisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

b. Arti Penting Kinerja Keuangan

Bank merupakan kegiatan usaha yang membutuhkan kepercayaan dari masyarakat sehingga dalam rangka menghadapi segala perubahan dan tantangan secara global untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat, bank perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar memiliki ketahanan untuk menghadapi daya saing secara sehat dan wajar. Kepercayaan masyarakat terhadap industri bank akan terwujud apabila bank memiliki kinerja yang baik dan mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal dan berkelanjutan (Mudawamah, *dkk*, 2018, hal. 21).

Melalui penilaian kesehatan bank kita dapat menilai kinerja bank tersebut. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penelian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan (Setyabudi, *dkk*, 2017, hal. 544).

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik (Orniati, 2009, hal. 206).

c. Faktor-Faktor Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja perbankan yaitu: ukuran bank, efisiensi,

permodalan, resiko, privatisasi, listed, inflasi dan siklus bisnis (Margaretha & Letty, 2017, hal. 86)

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA adalah (Sudiyatno, 2010, hal.134) :

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK)
- 2) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
- 3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- 4) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank. Berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang bias dihimpun bank, maka semakin tinggi kinerja bank.

- 2) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasi (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank. Berarti semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, maka akan menurunkan pendapatan operasional bank, sehingga kinerja bank turun.

- 3) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio(CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank. Berarti semakin tinggi modal

yang ditanam atau diinvestasikan dibank, semakin tinggi kinerja bank.

4) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio(LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja bank. Berarti pengaruh loan deposit ratio (LDR) terhadap kinerja bank sangat kecil.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa banyak rasio keuangan yang menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja keuangan.

d. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun tujuan kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Rulyanti, 2013, hal.62) :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Berdasarkan uraian di atas, tujuan kinerja keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila

perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek atau jangka panjang.

- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Manfaat kinerja keuangan adalah menyajikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dalam suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Joko, 2014, hal.89).

Manfaat lain dari kinerja keuangan antara lain (Hery, Analisis Kinerja Manajemen, 2015):

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang dicapai selama beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.

- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
- 4) Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dimasa mendatang khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
- 6) Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

e. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015, hal. 25).

Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut (Wati, 2012, hal. 2).

Pengukuran kinerja bank secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor

6/23/DPNP/2004 dan Nomor 9/29/DPBS 2007 yang dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas bank yang diwakilkan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio rentabilitas bank yang diwakilkan oleh *Return On Return On Asset* (ROA), dan rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 dan Nomor 9/29/DPBS 2007).

Tabel II.1
Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Kriteria	Peringkat
$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat baik
$75\% \square \text{FDR} \leq 85\%$	Baik
$85\% \square \text{FDR} \leq 100\%$	Cukup baik
$100\% \square \text{FDR} \leq 120\%$	Kurang baik
$\text{FDR} \square 120\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004

Tabel II.2
Kriteria Penilaian *Return on Asset* (ROA)

Kriteria	Peringkat
$\text{ROA} \square 1,450\%$	Sangat baik
$1,215\% \square \text{ROA} \leq 1,450\%$	Baik
$0,999\% \square \text{ROA} \leq 1,215\%$	Cukup baik
$0,765\% \square \text{ROA} \leq 0,999\%$	Kurang baik
$\text{Rasio} \leq 0,765\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia 9/29/Dpbs/2007

Tabel II.3
Kriteria Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kriteria	Peringkat
$\text{CAR} \geq 11\%$	Sangat baik
$9,5\% \leq \text{CAR} \square 11\%$	Baik
$8\% \leq \text{CAR} \square 9,5\%$	Cukup baik
$6,5\% \leq \text{CAR} \square 8\%$	Kurang baik
$\text{CAR} \square 6,5\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia 9/29/Dpbs/2007

f. Jenis-jenis kinerja keuangan

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik adalah perusahaan yang hasil kerjanya diatas perusahaan pesaingnya, atau diatas rata-rata perusahaan sejenis. Analisis kinerja keuangan dapat disajikan sebagai berikut (Hermansyah & Rizal, 2011, hal. 53):

- 1) Analisis arus kas.
- 2) Analisis likuiditas.
- 3) Analisis leverage.
- 4) Analisis profitabilitas.
- 5) Analisis altivitas.
- 6) Analisis penilaian.
- 7) Analisis pertumbuhan.
- 8) Analisis kesehatan.
- 9) Analisis sistem *Du Pont*

kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam yaitu (Hery, 2015, hal.25) :

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan
- 2) Analisis tren
- 3) Analisis persentase per komponen (common size)
- 4) Analisis sumber daya penggunaan modal kerja
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas
- 6) Analisis rasio keuangan

- 7) Analisis perubahan laba kotor
- 8) Analisis titik impas.
- 9) Analisis kredit

2. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan cara analisa menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi (Hantono, 2018, hal. 8).

Definisi lain dari analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2015, hal. 139).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah cara analisa yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

b. Arti Penting Analisis Rasio Keuangan

Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis histori tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan di masa yang akan datang (Orniati, 2009, hal. 206)

Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, seorang analisis dapat mempelajari komposisi-komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut (Hery, 2015, hal. 139).

c. Faktor-Faktor Analisis Rasio Keuangan

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Analisis Rasio Keuangan Menurut (Samryn 2012, hal. 50) yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyebab kelemahan analisis rasio keuangan berhubungan dengan identifikasi bidang usaha bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan-kegiatan dalam banyak lini bisnis, kadang-kadang sulit mengidentifikasi kategori industri yang menjadi bidang usaha, perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memilih jenis industri yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan.
- 2) Berhubungan dengan penggunaan rata-rata industri sebagai alat ukur kinerja yang dicapai. Rata-rata industri yang dipublikasikan hanya merupakan aproksi masih dan menyediakan pedoman umum kepada para pemakai dibanding dengan rasio rata-rata yang ditentukan secara ilmiah. Dari semua atau bahkan suatu sampel perusahaan yang representative dalam kelompok industri tertentu. Dengan demikian, suatu rata-rata industri dapat sepenuhnya dijadikan target atau standar rasio yang di khendaki.

- 3) Berhubung dengan perbedaan interpretasi diantara praktisi akuntansi. Para praktisi akuntansi diperusahaan-perusahaan sering memberikan penafsiran yang berbeda atas transaksi sejenis yang terjadi. Hal ini menyebabkan timbulnya perbedaan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut dan pada akhirnya dapat menyebabkan perbedaan perhitungan rasio. Sebagai akibat perbedaan interpretasi tersebut selanjutnya dapat menyebabkan rasio-rasio keuangan yang dibuat dapat menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.
- 4) Faktor lain yang menjadi kelemahan dari analisis rasio keuangan berhubungan dengan fluktuasi kegiatan bisnis yang musiman. Dalam praktiknya banyak bisnis yang volume aktivitasnya dipengaruhi oleh musim, baik yang disebabkan faktor alam maupun perubahan perilaku konsumen. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, analisis rasio keuangan dapat membuat interpretasi tambahan untuk menyesuaikan hasil analisisnya sehingga mendekati keadaan yang sebenarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi analisis rasio keuangan.

d. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Adapun Manfaat rasio keuangan yaitu (Yulia, 2017, hal.466) :

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
- 3) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

e. Pengukuran Analisis Rasio Keuangan

Berikut ini pengukuran rasio yang digunakan oleh peneliti adalah :

1) Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya(Hantono, 2018, hal. 9).

Likuiditas juga merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban (simpanan masyarakat) yang harus segera dipenuhi(Hariyani, 2010).

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Financing to Deposit Ratio (FDR) diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga (DPK). FDR dalam perbankan konvensional lebih dikenal dengan istilah Loan to Deposit Ratio (LDR) (Widyaningrum, 2015, hal. 971).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah ukuran yang lazim digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas. Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid. Namun jika sangat rendah, laba bank akan menurun karena porsi pendapatan pengelolaan dana yang diperoleh dari pembiayaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan penempatan bank pada SBIS, penempatan mudharabah antar bank, dan investasi surat berharga (Indonesia, 2014, hal.38).

FDR juga dapat diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga (Bachri, *dkk*, 2013, hal. 181).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga sehingga dapat dinilai tingkat likuiditas bank.

FDR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang atau utang jangka pendek (Hariyani, 2010, hal. 56).

Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio*(CAR).

Capital Adequacy Ratio(CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, pemyertaan, surat berhaga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Hariyani, 2010, hal. 51).

CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan(Wibowo & Syaichu, 2013, hal. 4).

Dengan kata lain *Capital Adequacy Rasio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan (Sudiyatno, 2010, hal. 130).

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank di lihat dari jumlah seluruh aktiva dan modal sendiri atau dana dari pihak lain.

Rasio CAR dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

3) Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba (Hantono, 2018, hal. 11)

Rasio rentabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.

Return on Aset (ROA) adalah kemampuan organisasi dalam menghasilkan keuntungan/laba dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh organisasi (Koesomowidjojo, 2017, hal. 57).

Pengertian lain dari *Return on Aset (ROA)* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (Diaz & Jufrizen, 2014).

Return On Assets juga merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* menunjukkan kembalian atau

laba perusahaan yang dihasilkan dari aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan (Putri, 2015, hal. 52)

Maka dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas bank atau perusahaan dalam mengelola laba.

Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Setyabudi, *dkk*, 2017, hal. 545)

ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

f. Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan terdiri dari (Hantono, 2018, hal. 9):

1) Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

Ada beberapa rasio yang masuk dalam kelompok rasio likuiditas:

- a) *Current Ratio*
- b) *Quick Ratio*

c) *Cash Ratio*

d) *Working Capital to Total Asset Ratio*

2) Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. yang termasuk dalam kelompok rentabilitas adalah:

a) *Gross Profit Margin*

b) *Net Profit Margin*

c) *Return on Investment (ROI)*

d) *Return on Equity (ROE)*

e) *Earning per Share*

3) Rasio Leverage atau Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage perusahaan. yang termasuk dalam kelompok leverage adalah :

a) *Debt to Equity Ratio (DER)*

b) *Long term debt to equity ratio*

c) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

4) Rasio Aktifitas

Rasio aktifitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Yang termasuk dalam rasio aktifitas adalah :

a) *Receivable Turnover*

b) *Inventory Turnover*

- c) *Asset Turnover*
- d) *Account Payable Turnover*

B. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan adalah neraca dan laporan laba rugi.

Rasio keuangan secara sederhana berarti membandingkan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Data yang dibandingkan bersumber dari neraca dan laporan laba rugi. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio*(CAR), dan *Return on Asser* (ROA).

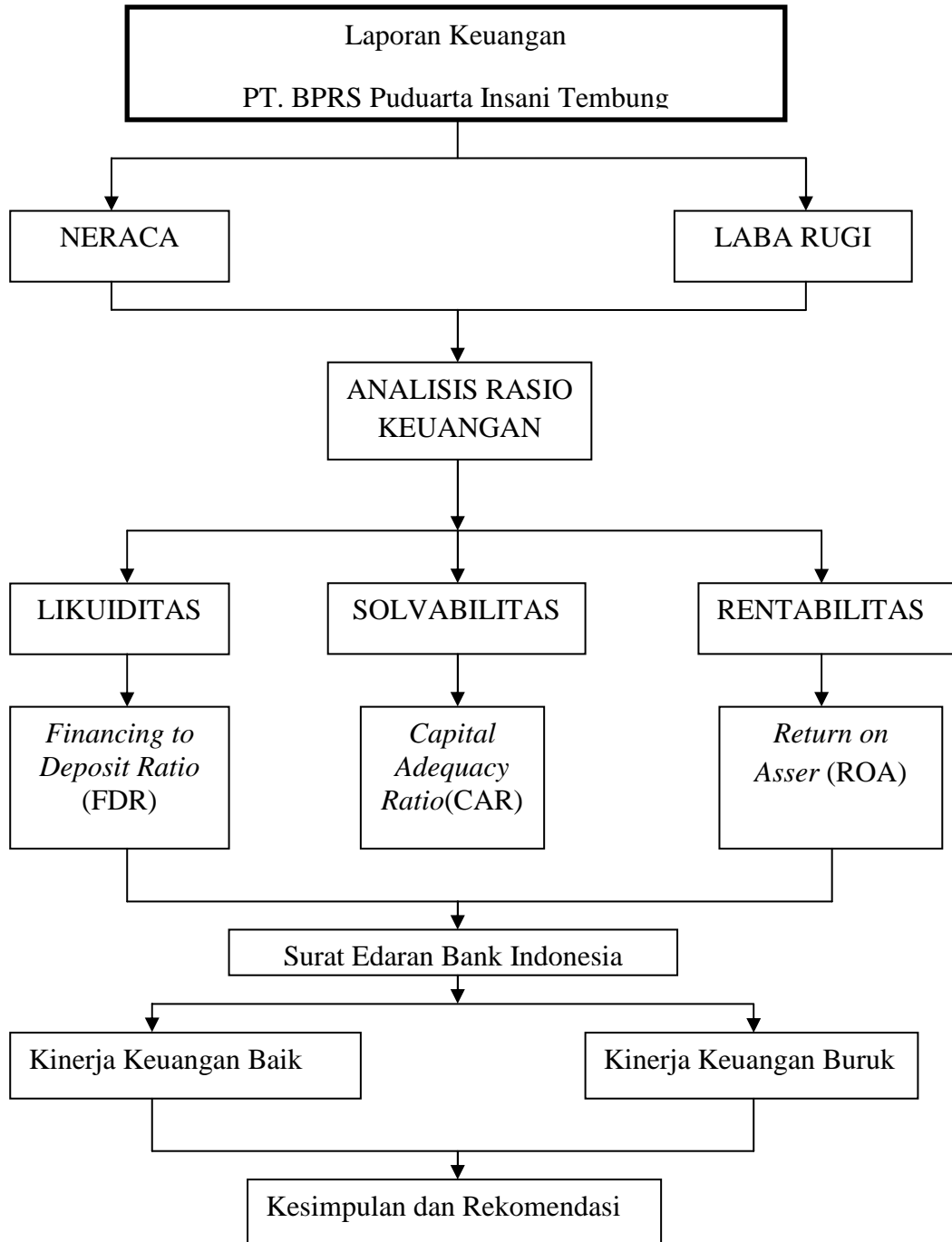
Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah ukuran yang lazim digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas. Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

Capital Adequacy Ratio(CAR) adalah indikator utama dalam menilai kinerja permodalan bank. CAR adalah rasio modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Return on Asser (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu untuk mengukur baik buruknya perusahaan.

Dalam uraian diatas, maka pemikiran tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar II.1
Kerangka berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang ((Noor, 2011, hal. 34).

Penelitian deskriptif juga merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Hamdi & Bahruddin, 2014, hal.5).

B. Definisi Operasional Variabel

Rasio yang menjadi indikator penilaian kinerja pada perusahaan PT. BPRS Puduarta Insani dapat diukur dengan indikator berikut :

1. Rasio Likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga sehingga dapat dinilai tingkat likuiditas bank.

Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana yang diberikan}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio*(CAR),*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank di lihat dari jumlah seluruh aktiva dan modal sendiri atau dana dari pihak lain.

Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas bank atau perusahaan dalam mengelola laba.

Return On Asset (ROA) dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total asset}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung yang beralamat di Jl. Besar Tembung No. 13A .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung sejak bulan November hingga Maret 2018.

No	Kegiatan	Bulan / Tahun																			
		November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset	■																			
2.	Pengajuan Judul		■																		
3.	Penulisan Proposal			■	■																
4.	Bimbingan Proposal					■	■														
5.	Seminar Proposal							■	■												
6.	Pengolahan Data									■	■	■	■								
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																	■	■		

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan adalah berupa data laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) yaitu dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang dikumpulkan oleh pihak lain bukan dari periset sendiri untuk tujuan yang lain. Ini mengandung arti bahwa periset hanya sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) kepada pihak lain yang sudah mengumpulkannya dilapangan. Periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya (Istijanto, 2016, hal. 38). Data yang digunakan peneliti berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi PT. BPRS Puduarta Insani Tembung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun taknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu mempelajari

dokumen yang terkait dengan masalah suatu data penelitian seperti data keuangan perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis data deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Peneliti tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antar variabel (Juliandi, dkk, 2014, hal. 86). Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang ada untuk memberikan gambaran secara umum atas kondisi atau variabel-variabel yang sedang diteliti..

Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Mengidentifikasi masalah dalam perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
3. Merumuskan masalah yang terjadi di dalam perusahaan

Melakukan analisis rasio keuangan, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return on Asset* (ROA). Masing-masing dengan menggunakan laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) dalam kurun waktu 5 tahun, dari tahun 2012 hingga tahun 2016.

4. Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA). Dengan membandingkan dan menghitung

setiap ratio dengan menggunakan rumus dan berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan maka akan diketahui bagaimana kinerja keuangan, khususnya pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung.

5. Menarik kesimpulan, yaitu menyimpulkan hasil penelitian tentang kinerja keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pengukuran kinerja bank secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 dan Nomor 9/29/DPBS 2007 yang dilakukan dengan cara menghitung rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas bank yang diwakilkan oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio rentabilitas bank yang diwakilkan oleh *Return On Return On Asset*(ROA), dan rasio solvabilitas yang diwakilkan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah ukuran yang lazim digunakan dalam pengukuran tingkat likuiditas. FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan

dana yang dihimpun dari pihak ketiga. Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dilakukan dengan membandingkan total pembiayaan dengan total dana pihak ketiga. Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid.

Untuk menilai kinerja keuangan dari komponen likuiditas dengan perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 menetapkan kriteria penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut:

Tabel VI.1
Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Kriteria	Peringkat
$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$	Sangat baik
$75\% \leq \text{FDR} < 85\%$	Baik
$85\% \leq \text{FDR} < 100\%$	Cukup baik
$100\% \leq \text{FDR} < 120\%$	Kurang baik
$\text{FDR} \geq 120\%$	Tidak baik

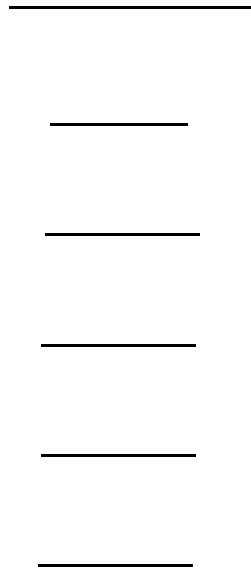
Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004

Berikut ini perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016:

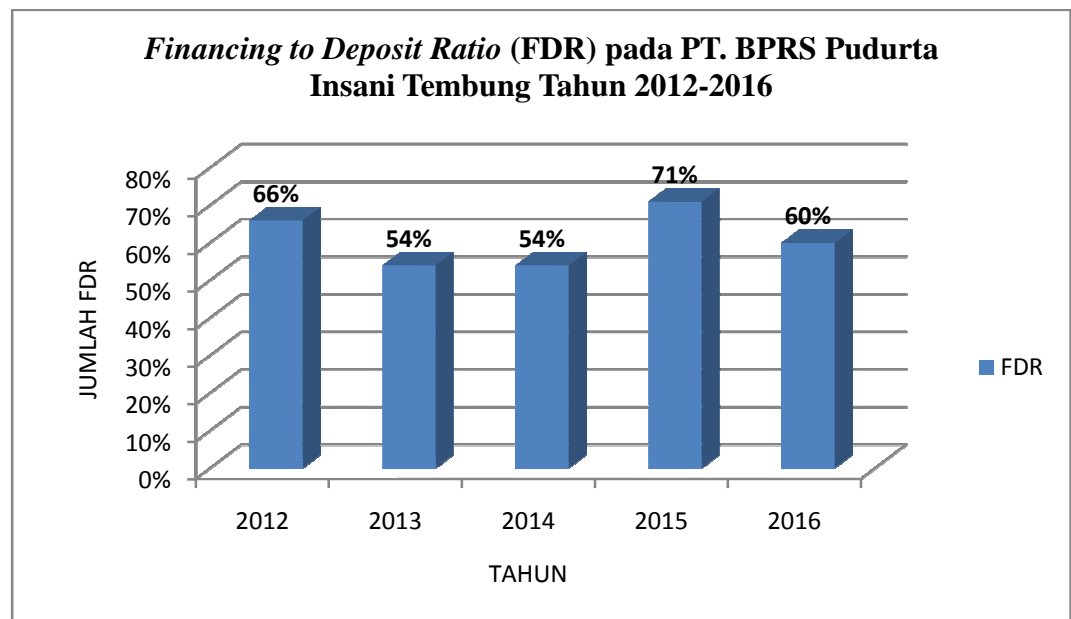
Tabel VI.2
Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016

Tahun	Total Pembiayaan	Total Dana Pihak Ketiga	FDR
2012	4.650.510	7.311.923	66%
2013	5.473.608	10.123.852	54%
2014	5.697.774	10.467.379	54%
2015	6.535.884	9.238.074	71%
2016	7.090.458	11.908.800	60%

Sumber : Data laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung



Berikut ini adalah grafik perkembangan *Financing to DepositRatio* (FDR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016 :



Gambar IV.1
Grafik *Financing to DepositRatio* (FDR)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa *Financing to DepositRatio* (FDR) PT. BPRS Pudurta Insani Tembung yaitu berkisar antara 54% - 71% selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Persentase tertinggi terjadi

pada tahun 2015 yaitu sebesar 71% yang artinya setiap Rp. 1 dari Dana Pihak Ketiga yang digunakan mampu menutupi jumlah pembiayaan yang diberikan sebesar Rp. 0,71..

Pada tahun 2012 persentase *Financing to DepositRatio* (FDR) yang dicapai pada PT. BPRS Puduarta Insani sebesar 66%. Kemudian pada tahun 2013 *Financing to DepositRatio* (FDR) yang dicapai bank sebesar 54%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Financing to DepositRatio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 12%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan total pembiayaan dari 4.860.510 menjadi 5.473.608 dan diikuti dengan peningkatan total dana pihak ketiga dari 7.311.923 menjadi 10.123.852. Pada tahun 2014 *Financing to DepositRatio* (FDR) yang dicapai bank sebesar 54%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Financing to DepositRatio* (FDR) berada dalam posisi stabil. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pembiayaan dari 5.473.608 menjadi 5.697.774 dan diikuti dengan peningkatan total dana pihak ketiga dari 10.123.852 menjadi 10.467.379. Kemudian pada tahun 2015 *Financing to DepositRatio* (FDR) yang dicapai bank sebesar 71%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Financing to DepositRatio* (FDR) mengalami peningkatan sebesar 17%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada total pembiayaan dari 5.697.774 menjadi 6.535.884 namun total dana pihak ketiga mengalami penurunan dari 10.467.379 menjadi 9.238.074. Pada tahun 2016 *Financing to DepositRatio* (FDR) yang dicapai bank sebesar 60%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Financing to DepositRatio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 11%. Penurunan ini disebabkan

karena adanya peningkatan total pembiayaan dari 6.535.884 menjadi 7.090.458 dan diikuti dengan peningkatan total dana pihak ketiga dari 9.238.074 menjadi 11.908.800.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Financing to DepositRatio* (FDR) PT. BPRS Puduarta Insani terbilang sangat baik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2016, tetapi masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat dari dana pihak ketiga yang diterima bank karena persentase *Financing to DepositRatio* (FDR) masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu >120%.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang atau utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR),

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank di lihat dari jumlah seluruh aktiva dan modal sendiri atau dana dari pihak lain. Rasio CAR merupakan perbandingan antara total modal dengan aset tertimbang menurut resiko (ATMR).

Untuk menilai kinerja keuangan dari komponen solvabilitas dengan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Bank Indonesia

melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/Dpbs/2007 menetapkan kriteria penilaian *Capital Adequacy Ratio*(CAR) sebagai berikut:

Tabel IV.3
Kriteria Penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Kriteria	Peringkat
$CAR \geq 11\%$	Sangat baik
$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Baik
$8\% \leq CAR < 9,5\%$	Cukup baik
$6,5\% \leq CAR < 8\%$	Kurang baik
$CAR < 6,5\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia 9/29/Dpbs/2007

Berikut ini perkembangan *Capital Adequacy Ratio*(CAR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016:

Tabel VI.4
Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016

Tahun	Total Modal	Total ATMR	CAR
2012	3.584.924	30.081.723	12%
2013	3.590.806	23.263.910	15%
2014	4.274.868	34.452.269	12%
2015	4.449.107	41.493.892	11%
2016	4.685.501	43.759.407	11%

Sumber: Laporan keuangan PT. BPRS Pudurta Insani

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

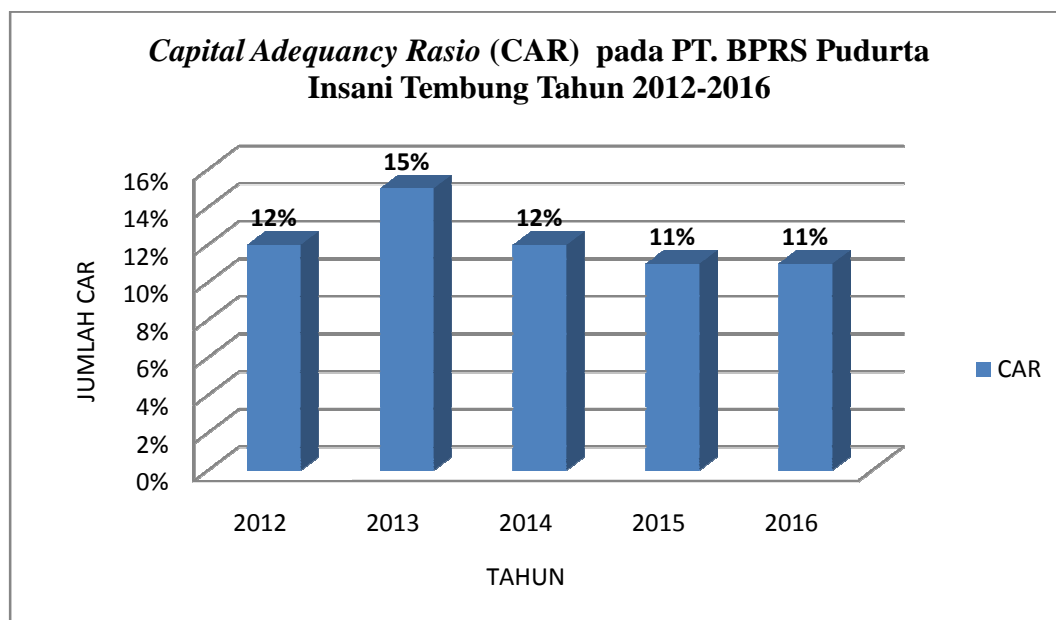
$$CAR\ 2012 = \frac{3.584.924}{30.081.723} \times 100\% = 12\%$$

$$CAR\ 2013 = \frac{3.590.806}{23.263.910} \times 100\% = 15\%$$

$$CAR\ 2014 = \frac{4.274.868}{34.452.269} \times 100\% = 12\%$$

$$CAR\ 2015 = \frac{4.449.107}{41.493.892} \times 100\% = 11\%$$

Berikut ini adalah grafik perkembangan *Capital Adequacy Rasio*(CAR) pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016 :



Gambar IV.2
Grafik *Capital Adequacy Rasio* (CAR)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Rasio*(CAR) PT. BPRS Pudurta Insani Tembung yaitu berkisar antara 11% - 15% selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Persentase tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 15%.

Pada tahun 2012 persentase *Capital Adequacy Rasio*(CAR) yang dicapai pada PT. BPRS Puduarta Insani sebesar 12%. Kemudian pada tahun 2013 *Capital Adequacy Rasio*(CAR) yang dicapai bank sebesar 15%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Adequacy Rasio*(CAR) mengalami peningkatan sebesar 3%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan total modal dari 3.584.924 menjadi 3.590.806 namun

total ATMR mengalami penurunan dari 30.081.723 menjadi 23.263.910. Pada tahun 2014 *Capital Adequacy Rasio*(CAR) yang dicapai bank sebesar 12%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Adequacy Rasio*(CAR) mengalami penurunan sebesar 3%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan total modal dari 3.590.806 menjadi 4.274.868 dan diikuti dengan peningkatan total ATMR dari 23.263.910 menjadi 34.452.269. Kemudian pada tahun 2015 *Capital Adequacy Rasio*(CAR) yang dicapai bank sebesar 11%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Adequacy Rasio*(CAR) mengalami penurunan sebesar 1%. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada total modal dari 4.274.868 menjadi 4.449.107 dan diikuti dengan peningkatan total ATMR dari 34.452.269 menjadi 41.493.892. Pada tahun 2016 *Capital Adequacy Rasio*(CAR) yang dicapai bank sebesar 11%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Capital Adequacy Rasio*(CAR) berada dalam kondisi stabil. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan total modal dari 4.449.107 menjadi 4.685.501 dan diikuti dengan peningkatan total ATMR dari 41.493.892 menjadi 43.759.407.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Rasio*(CAR) PT. BPRS Puduarta Insani terbilang sangat baik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2014 dan 2015, tetapi masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko yang diakibatkan dalam operasional bank. *Capital Adequacy*

Rasio(CAR)berada di atas standar yang telahditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $\geq 11\%$.

c) **Rasio Rentabilitas**

Rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba, karena untuk keberlangsungan hidup perusahaan dan untuk menarik modal dari luar, perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam peneltian ini adalah *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas bank atau perusahaandalam mengelola laba.Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat. *Return on Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba seelum pajak dengan total aktiva.

Untuk menilai kinerja keuangan dari komponen rentabilitas dengan perhitungan *Return on Asset* (ROA), Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/Dpbs/2007 menetapkan kriteria penilaian *Return on Asset* (ROA)sebagai berikut:

Tabel IV.5
Kriteria Penilaian *Return on Asset* (ROA)

Kriteria	Peringkat
ROA \geq 1,450%	Sangat baik
1,215% \leq ROA \leq 1,450%	Baik
0,999% \leq ROA \leq 1,215%	Cukup baik
0,765% \leq ROA \leq 0,999%	Kurang baik
Rasio \leq 0,765%	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia 9/29/Dpbs/2007

Berikut ini perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS

Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016:

Tabel VI.6
Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS Pudurta Insani
Tembung Tahun 2012-2016

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	ROA
2012	749.001	38.100.898	1,966%
2013	615.591	42.717.308	1,441%
2014	636.886	44.827.290	1,421%
2015	728.976	50.123.417	1,454%
2016	879.153	53.808.814	1,634%

Sumber: Laporan keuangan PT. BPRS Pudurta Insani

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROA 2012} = \frac{749.001}{42.717.308} \times 100\% = 1,966\%$$

$$\text{ROA 2013} = \frac{615.591}{42.717.308} \times 100\% = 1,441\%$$

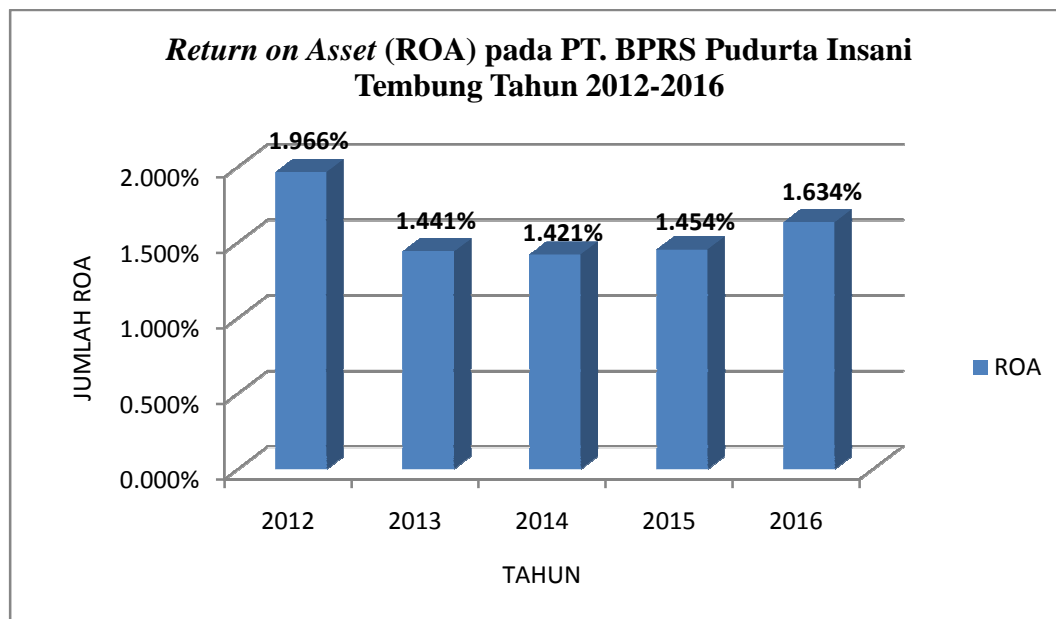
$$\text{ROA 2014} = \frac{636.886}{44.827.290} \times 100\% = 1,421\%$$

$$\text{ROA 2015} = \frac{728.976}{50.123.417} \times 100\% = 1,454\%$$

$$\text{ROA 2016} = \frac{879.153}{53.808.814} \times 100\% = 1,634\%$$

Berikut ini adalah grafik perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada

PT. BPRS Pudurta Insani Tembung Tahun 2012-2016 :



Gambar IV.3
Grafik Return on Asset (ROA)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa *Return on Asset* (ROA) PT. BPRS Pudurta Insani Tembung yaitu berkisar antara 1,421% - 1,966% selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Persentase tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,966%.

Pada tahun 2012 persentase *Return on Asset* (ROA) yang dicapai pada PT. BPRS Pudurta Insani sebesar 1,966%. Kemudian pada tahun 2013 *Return on Asset* (ROA) yang dicapai bank sebesar 1,441%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,525%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba sebelum pajak dari 749.001 menjadi 615.591 namun total aktiva mengalami peningkatan dari 38.100.898 menjadi 42.717.308. Pada tahun 2014 *Return on Asset* (ROA) yang dicapai bank sebesar 1,421%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,02%. Penurunan ini disebabkan karena

peningkatan laba sebelum pajak dari 615.591 menjadi 636.886 dan diikuti dengan peningkatan total aktiva dari 42.717.308 menjadi 44.827.290. Kemudian pada tahun 2015 *Return on Asset* (ROA) yang dicapai bank sebesar 1,454%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,033%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada laba sebelum pajak dari 636.886 menjadi 728.976 diikuti dengan peningkatan total aktiva dari 44.827.290 menjadi 50.123.417. Pada tahun 2016 *Return on Asset* (ROA) yang dicapai bank sebesar 1,634%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,18%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan laba sebelum pajak dari 728.976 menjadi 879.976 dan diikuti dengan peningkatan total aktiva dari 50.123.417 menjadi 53.808.814.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) PT. BPRS Pudurta Insani terbilang baik bahkan sangat baik walaupun terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2014, tetapi masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan karena persentase *Return on Asset* (ROA) masih diatas standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BPRS Pudurta Insani Tembung untuk tahun 2012-2016 adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam pembiayaan dengan menggunakan dana yang dihimpun dari pihak ketiga sehingga dapat dinilai tingkat likuiditas bank. Semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid. Berikut ini adalah tabel penilaian kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung tahun 2012-2016 :

Tabel IV.7
Penilaian kinerja keuangan dilihat dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
Pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung
Tahun 2012-2016

Tahun	FDR	Persentase	Kriteria
2012	66%	50% < FDR ≤ 75%	Sangat baik
2013	54%	50% < FDR ≤ 75%	Sangat baik
2014	54%	50% < FDR ≤ 75%	Sangat baik
2015	71%	50% < FDR ≤ 75%	Sangat baik
2016	60%	50% < FDR ≤ 75%	Sangat baik

Sumber: laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif dengan angka tertinggi 71% pada tahun 2015 hingga angka terendah 54% pada tahun 2013 dan 2014.

Financing to Deposit Ratio (FDR) pada tahun 2012 sebesar 66%, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2013. Penurunan ini terjadi karena jumlah total pembiayaan dan jumlah total dana pihak ketiga mengalami peningkatan. Kemudian pada tahun 2014 FDR dalam kondisi stabil. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan. Dan pada tahun 2016 FDR kembali mengalami penurunan. Walaupun FDR pada tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi akan tetapi masih mengindikasikan keberhasilan

manajemen dalam mempertahankan likuiditas bank dan masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $< 120\%$.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih & Utami (2013) menyatakan bahwa “ LDR atau FDR yang semakin rendah menandakan bahwa bank ini mempunyai kemampuan yang cukup baik untuk membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan menggunakan dana pihak ketiga. Nilai LDR atau FDR yang semakin rendah menunjukkan bahwa kemampuan bank untuk memenuhi kredit atau pembiayaan usaha dari nasabah tinggi”.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014,hal. 38) semakin rendah FDR menunjukkan bahwa bank semakin likuid. Namun jika sangat rendah, laba bank akan menurun karena porsi pendapatan pengelolaan dana yang diperoleh dari pembiayaan lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan penempatan bank pada SBIS, penempatan mudharabah antar bank, dan investasi surat berharga.

Berdasarkan penjelasan diatas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. BPRS Puduarta Insani Tembung tahun 2012 sampai dengan 2016 terbilang sangat baik karena menurut kriteria penilaian yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 rasio yang dihasilkan berada dalam kategori sangat baik yaitu $50\% < FDR \leq 75\%$. Hal ini berarti bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan.

2. Rasio Solvabilitas pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung untuk tahun 2012-2016 adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Rasio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank di lihat dari jumlah seluruh aktiva dan modal sendiri atau dana dari pihak lain. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit. Berikut ini adalah tabel penilaian kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung tahun 2012-2016 :

Tabel IV.8
Penilaian kinerja keuangan dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
Pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung
Tahun 2012-2016

Tahun	CAR	Persentase	Kriteria
2012	12%	CAR \geq 11%	Sangat baik
2013	15%	CAR \geq 11%	Sangat baik
2014	12%	CAR \geq 11%	Sangat baik
2015	11%	CAR \geq 11%	Sangat baik
2016	11%	CAR \geq 11%	Sangat baik

Sumber: laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif dengan angka tertinggi 15% pada tahun 2013 hingga angka terendah 11% pada tahun 2015 dan 2016.

Capital Adequacy Ratio (CAR) pada tahun 2012 sebesar 12%, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2013. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Penurunan ini terjadi karena adanya

peningkatan total modal yang tidak sebanding dengan peningkatan ATMR. Artinya, peningkatan ATMR lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan total modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih & Utami (2013) menyatakan bahwa “ semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas “.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014, hal.28) semakin tinggi rasio CAR, semakin meningkat kemampuan bank untuk mendukung pertumbuhan usaha, termasuk menutup kerugian yang tidak diperkirakan.

Berdasarkan penjelasan di atas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. BPRS Puduarta Insani Tembung tahun 2012 sampai dengan 2016 terbilang sangat baik karena menurut kriteria penilaian yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/Dpbs/2007 nilai rasio berada dalam kategori sangat baik yaitu $CAR \geq 11\%$. Hal ini berarti bank mampu untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau pembiayaan yang diberikan.

3. Rasio Rentabilitas pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Rasio rentabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung untuk tahun 2012-2016 adalah *Return on Asset* (ROA).

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas bank atau perusahaan dalam

menghasilkan laba. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik. Berikut ini adalah tabel penilaian kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung tahun 2012-2016 :

Tabel IV.9
Penilaian kinerja keuangan dilihat dari *Return on Asset* (ROA) Pada
PT.BPRS Puduarta Insani Tembung
Tahun 2012-2016

Tahun	ROA	Persentase	Kriteria
2012	1,966%	ROA \square 1,450%	Sangat baik
2013	1,441%	1,215% \square ROA \leq 1,450%	Baik
2014	1,421%	1,215% \square ROA \leq 1,450%	Baik
2015	1,454%	ROA \square 1,450%	Sangat baik
2016	1,634%	ROA \square 1,450%	Sangat baik

Sumber: laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung periode tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif dengan angka tertinggi 1,111% pada tahun 2012 hingga angka terendah 0,647% pada tahun 2015.

Return on Asset (ROA) pada tahun 2012 sebesar 1,966%, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Kemudian terjadi peningkatan kembali pada tahun 2015 dan 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyabudi, *dkk* (2017) menyatakan bahwa ” Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham “.

Menurut Budiman, (2018, hal. 40) semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya..

Berdasarkan penjelasan di atas *Return on Asset* (ROA) PT. BPRS Puduarta Insani Tembung pada tahun 2012, 2015, dan 2016 terbilang sangat baik karena menurut kriteria penilaian yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/Dpbs/2007 nilai rasio berada dalam kategori sangat baik yaitu ROA $\geq 1,450\%$. Namun pada tahun 2013 dan 2014 *Return on Asset* (ROA) PT. BPRS Puduarta Insani Tembung terbilang baik karena menurut kriteria penilaian yang tercantum dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/29/Dpbs/2007 nilai rasio berada dalam kategori baik yaitu $1,215\% \leq \text{ROA} \leq 1,450\%$. Dengan demikian semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan sebaliknya semakin kecil persentase *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa semakin tidak efisien bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

4. Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Dengan menggunakan analisis terhadap kinerja keuangan akan tergambar suatu ringkasan dari keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi selama periode tertentu. Tahap yang perlu dilakukan dalam analisis ini adalah dengan melakukan analisis menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dan perhitungan beberapa rasio-rasio diatas, perhitungan mengenai rasio keuangan perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Table IV.10
Penilaian Kinerja Keuangan dengan Analisa Rasio Likuiditas,
Solvabilitas dan Rentabilitas
pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung
Periode 2012-2016

Keterangan	2012	2013	2014	2015	2016
RasioLikuiditas					
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	66%	54%	54%	71%	60%
RasioSolvabilitas					
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	12%	15%	12%	11%	11%
RasioRentabilitas					
<i>Reurn on Asset</i> (ROA)	1,966%	1,441%	1,421%	1,454%	1,634%

Sumber: laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung

Berdasarkan tabel IV.10 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) mengalami peningkatan dan penurunan, namun hampir disetiap rasio cenderung mengalami penuruan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung yang diukur dengan rasio lkuiditas yaitu *Financing*

to Deposit Ratio (FDR) pada tahun 2012 sampai dengan 2016 terbilang sangat baik. Hal ini berarti bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan. Maka dari itu bank dikatakan sangat likuid.

Selanjutnya pada rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2012 sampai tahun 2016 Termasuk dalam kategori sangat baik, hal itu disebabkan karena nilai rasio yang dihasilkan sangat tinggi dan melebihi standar yang ditetapkan sehingga kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko sangat baik.

Kemudian pada rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) PT. BPRS Puduarta Insani Tembung pada tahun 2012 sampai dengan 2016 termasuk dalam kategori baik bahkan sangat baik karena rasio yang dihasilkan melebihi standar yang ditetapkan. Dengan demikian semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan sebaliknya semakin kecil persentase *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa semakin tidak efisien bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT. BPRS Puduarta Insani Tembung, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yang penulis simpulkan berdasarkan hasil perhitungan rasio dan teori-teori yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dilihat dari rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2012 sampai dengan 2016 sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia dan diindikasikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2012 sampai dengan 2016 dalam kategori sangat baik karena persentase nilainya adalah $50% < FDR \leq 75%$. Hal ini berarti bank mampu dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan. Maka dari itu bank dikatakan sangat likuid
2. Kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dilihat dari rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2012 sampai tahun 2016 sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Inonesia dan diindikasiakn bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2012 sampai dengan 2016 dalam kategori sangat

baik. hal itu disebabkan karena nilai rasio yang dihasilkan sangat tinggi dan melebihi standar yang ditetapkan yaitu $\geq 11\%$ sehingga kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang beresiko sangat baik.

3. Kinerja keuangan pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung dilihat dari rasio rentabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2012 sampai tahun 2016 sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank Inonesia dan diindikasikan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2012, 2015, dan 2016 dalam kategori sangat baik karena persentase nilainya adalah $ROA \geq 1,450\%$. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 dalam kategori baik karena persentase nilainya adalah $1,215\% \leq ROA \leq 1,450\%$. Dengan demikian semakin besar nilai *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan sebaliknya semakin kecil persentase *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa semakin tidak efisien bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

B. SARAN

1. Disarankan bagi pihak manajemen PT. BPRS Puduarta Insani Tembung untuk terus mempertahankan persentase *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan meningkatkan dana pihak ketiga serta lebih efektif dan efisien dalam menyalurkan pembiayaan.

2. Disarankan bagi pihak manajemen PT. BPRS Puduarta Insani Tembung untuk terus mempertahankan persentase *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar bank tetap mampu menanggung resiko dari setiap pembiayaan yang disalurkan.
3. Disarankan bagi pihak manajemen bank pada PT. Bank Sumut Kantor Pusat Medan diharapkan agar terus mempertahankan persentase *Return On Asset* (ROA) dan tetap meningkatkan pendapatan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang dimiliki bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, S., Suhadak, & Saifi, M. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (2), 177-185.
- Chandra, R., Mangantar, M., & Oroh, S. G. (2016). Analisis kinerja keuangan pt. bank syariah mandiri dan pt. bank mandiri tbk dengan menggunakan metode camel. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 16 (02), 429-435.
- Diaz, R., & Jufrizen. (2014). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(02), 127-134.
- Hantono. (2018). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan spss*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. Jakarta: PT. Elex media komputindo.
- Hermansyah, S., & Rizal, M. (2011). *Buku Pintar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis .
- Hery. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengelola Bank Komersial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Istijanto. (2016). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Joko, P. (2014). Analisis Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Among Makarti*, 7 (13), 83-112.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis konsep dan aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Koesomowidjojo, S. R. (2017). *Balance Scorecard Model Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Empat Perspektif*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Margaretha, F., & Letty. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Manajemen Keuangan*, 6 (2), 84-96.

- Mudawamah, S., Wijono, T., & Hidayat, R. R. (2018). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada bank usaha milik negara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 54 (1), 20-29.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14 (3), 206-213.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Batu Bara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16 (02), 49-59.
- Setyabudi, I. K., Utami, S. S., & Wibowo, E. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri (Persero) Periode 2012 – 2016). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7 (4), 543-557.
- Setyaningsih, A., & Utami, S. S. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13 (1), 100-115.
- Sudiyatno, B. (2010). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, bopo, car, dan ldr terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang go public di bursa efek indonesia (BEI) (periode 2005-2008). *Dinamika keuangan dan perbankan*, 2 (2), 125-137.
- Stephani, R., Adenan, M., & Hanim, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, IV (2), 192-195.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004, Diakses pada tanggal 07 Desember 2018
- Surat Edaran Bank Indonesia 9/29/Dpbs/2007, Diakses pada tanggal 07 Desember 2018
- Wati, L. M. (2012). Pengaruh praktek good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 01 (01), 1-7.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, dan npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro journal of manajemen*, 2 (2), 1-10.
- Widyaningrum, L. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia periode januri 2009 hingga mei 2014. *JESTT*, 2 (12), 970-985.

- Yulia, Evi. (2017). Analisis rasio likuiditas, ratio solvabilitas, ratio rentabilitas terhadap pemberian kredit modal kerja pada kpri bhakti pertiwi lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2 (3), 461-476.
- Zulfiah, F., & Susiliwibowo, J. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (3), 759-770.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Septi Ayu Kumala Dewi
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Merah, 14 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 1 (satu) dari 1 (satu) bersaudara
Alamat : Desa Tanah Merah Kec. Galang Kab. Deli Serdang

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Juliandi
Nama Ibu : Sudarsih
Alamat : Desa Tanah Merah Kec. Galang Kab. Deli Serdang

RIWAYAT PENDIDIKAN

2003 - 2009 : SDN 101964 Jaharun A
2009 - 2012 : SMPN 1 Galang
2012 - 2015 : SMAN 1 Galang
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Penulis,

SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM. 1505160310

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.



Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM : 1505160310
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Kelas/Sem : 7.6 Manajemen Malam
Alamat : DESA TANAH MERAH, KEC. GALANG, KAB. DELI SERDANG

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Jasman Sarifuddin disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (FDR) pada tahun 2012 - 2016 tidak stabil karena mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya
2. Rasio Solvabilitas (CAR) pada tahun 2012 - 2016 tidak stabil karena mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya
3. Rasio Rentabilitas (ROA dan BOPO) pada tahun 2012 - 2016, ROA pada tahun 2012 - 2014 stabil namun pada tahun 2015 - 2016 mengalami penurunan. Sedangkan BOPO pada tahun 2012 - 2016 tidak stabil karena mengalami peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. BPS Puduarta Insani Tembung.

Medan.....20....

Dosen Pembimbing

(JASMAN SARIFUDDIN SE, N.Si)

Peneliti/Mahasiswa

(SEPTI AYU KUMALA DEWI)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

(JASMAN SARIFUDDIN SE, N.Si)

Diagendakan Pada Tanggal :

Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 7493/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua/ Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 15 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
N P M : 1505160310
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung**

Dosen Pembimbing : **JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **04 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Rabiul Awwal 1440 H
04 Desember 2019 M

Dekan 
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
NPM : 1505160310
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 21 Desember 2018
Pembuat Pernyataan



dan :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU

Terpercaya

agar disebutkan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7179 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2018

Medan, 08 Rabiul Awwal 1440 H

Tanggal

15 Nopember 2018 M

Judul : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi

PT BPRS PUDUARTA INSANI

Jl. Besar Tembung No.13 Percut Sei Tuan

di tempat

Bismillahirrahmanirrahim Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon
perhatian Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami
untuk melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi
yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Daftar mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
tersebut adalah:

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI

NPM : 1505160310

Program : MANAJEMEN

Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan
terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan 

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Disusun :

Rektor II UMSU Medan

di tempat

Tembung : 20 Desember 2018 M/ 12 Rabiul Akhir 1440 H
Nomor : 369/DIR/PI/XII/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan Mahasiswa

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Jl. Kapten Mughtar Basri No. 3
Medan 20238

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menunjuk surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis No. 7179./II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tertanggal 15 Nopember 2018 perihal Izin Riset Pendahuluan, dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberi izin riset kepada mahasiswa:

Nama : **Septi Ayu Kumala Dewi**
NPM : 1505160310
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen

Selanjutnya kami minta mahasiswa tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tersebut diwajibkan menjaga kerahasiaan bank sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
2. Hasil penelitian tersebut digunakan khusus untuk keperluan akademik;
3. 1 (satu) copy hasil penelitian diserahkan kepada PT BPRS Puduarta Insani.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

PT BPRS Puduarta Insani


Rikh Rinanda
Direktur



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SEPTI AYU KUMALA DEWI
 N.P.M : 1505160310
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Proposal : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
02/12/2018	<p>diskusikan rumus-rumus keuangan di buku panduan FEB.</p> <p>diskusikan materi mengenai cara kerja rasio keuangan perusahaan, dan cara menilai perusahaan.</p>	J	
	<p>diskusikan cara kerja rasio keuangan perusahaan, dan cara menilai perusahaan.</p>	J	
	<p>diskusikan cara kerja rasio keuangan perusahaan, dan cara menilai perusahaan.</p>	J	
09/12/2018	<p>diskusikan materi mengenai cara kerja rasio keuangan perusahaan, dan cara menilai perusahaan.</p>	J	

Pembimbing Proposal

Medan, Desember 2018
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si


JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 27 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : SEPTI AYU KUMALA DEWI
N .P.M. : 1505160310
Tempat / Tgl.Lahir : Tanah Merah, 14 September 1997
Alamat Rumah : Tanah Merah Kec.Galang Kab.Deli Serdang
JudulProposal :ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG TAHUN 2012-2016

Disetujui / tidak disetujui *)


Item	Komentar
Judul ✓
Bab I	Latar Belakang Masalah diperbaiki (Tabulasi)
Bab II	Teknik Analisis data dibuat langkah-langkahnya
Bab III	Kerangka berfikir diperbaiki (dors dhlps)
Lainnya	Penulisan diperbaiki
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.
 Pembimbing


SATRIA TIRTAYASA, PhD



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 27 Desember 2018** menerangkan bahwa:

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
N .P.M. : 1505160310
Tempat / Tgl.Lahir : Tanah Merah, 14 September 1997
Alamat Rumah : Tanah Merah Kec.Galang Kab.Deli Serdang
JudulProposal :ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT.BPRS PUDUARTA INSANI TEMBUNG
TAHUN 2012-2016

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.**

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

Secretaris

Dr. J. FERIZEN,SE.,M.Si.

Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

Pembanding

SATRIA TIRTAYASA,PhD

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 709 /IL3-AU/UMSU-05/F/2019

Lamp. :-

Medan, 23 Jumadil Awwal 1440 H
29 Januari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.BPRS PUDUARTA INSANI
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SEPTI AYU KUMALA DEWI
N P M : 1505160310
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.BPRS Puduarta Insani Tembung Tahun 2012-2016

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan


H. JANURISE., MM., M.Si.

ambusan :

Wakil Rektor - II UMSU Medan
Pertinggal.

SURAT KETERANGAN

No. 005/DIR/PI/S.Ket/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur PT BPRS Puduarta Insani, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SEPTI AYU KUMALA DEWI**
NPM : 1505160310
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UMSU/Manajemen
Judul Skripsi : *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Puduarta Insani Tembung Tahun 2012-2016*

Telah selesai melakukan penelitian/riset dan mendapatkan data-data yang diperlukan terkait judul skripsi yang tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tembung, 01 Februari 2019
PT BPRS Puduarta Insani



Mailiswarti, SE., MA.
Direktur Utama



Rikhi Rinanda
Direktur